

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel adalah salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Logo perusahaan ditunjukkan pada Gambar 2.1. Mitratel mulai menapaki bisnis menara telekomunikasi sejak tahun 2008. Sampai saat ini, Mitratel telah mengelola lebih dari 36.719 menara telekomunikasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua operator seluler Indonesia telah menjadi *tenant* dengan menempatkan perangkat (*Base Transceiver Station*) *BTS*-nya di menara Mitratel [8].



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

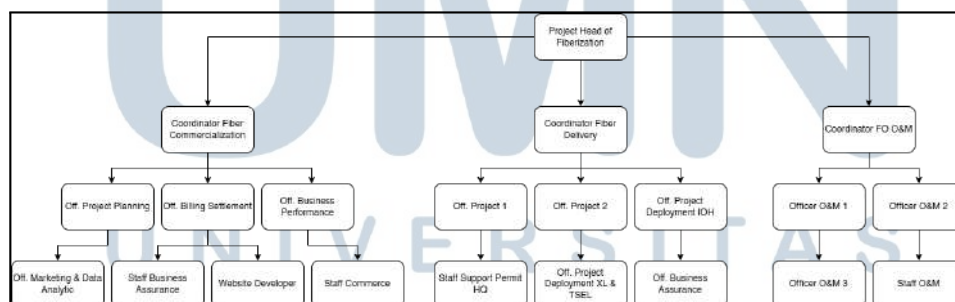
Visi dari perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk adalah menjadi *Digital InfraCo* nomor satu di pasar *APAC (Asia-Pacific)* yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan [8]. Visi tersebut mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berinovasi dalam menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang andal seiring dengan pesatnya pertumbuhan kebutuhan konektivitas digital di kawasan Asia Pasifik. Melalui visi ini, Mitratel berupaya memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur digital yang unggul, tidak hanya dari segi jangkauan menara, tetapi juga dari segi kualitas layanan yang diberikan kepada para *tenant*. Pencapaian visi tersebut turut menjadi arah bagi seluruh unit kerja, termasuk Departemen *Fiberization*, dalam menjalankan setiap program dan proyek yang mendukung transformasi digital perusahaan.

Misi dari perusahaan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk adalah untuk mendukung pelanggan sebagai mitra strategis dengan memanfaatkan kemampuan digital baru guna memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan

menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa [8]. Misi tersebut diwujudkan melalui berbagai program kerja yang berorientasi pada peningkatan kualitas infrastruktur, efisiensi operasional, serta penerapan teknologi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dalam pelaksanaannya, setiap departemen di lingkungan perusahaan, termasuk Departemen *Fiberization*, turut berperan dalam mewujudkan misi tersebut melalui optimalisasi proses kerja dan pemanfaatan sistem digital. Dengan demikian, misi perusahaan tidak hanya menjadi pedoman strategis, tetapi juga menjadi acuan operasional dalam setiap kegiatan, termasuk pengembangan sistem *monitoring file* KML yang dilakukan selama kegiatan magang.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk pada unit *Fiberization* secara menyeluruh. Dalam kegiatan magang ini, posisi sebagai *Website Developer* berada pada departemen *Billing Settlement* di bawah supervisi *Coordinator Fiber Commercialization* dan *Project Head of Fiberization*. Pemahaman terhadap struktur organisasi tersebut penting agar alur koordinasi dan pelaporan pekerjaan selama kegiatan magang dapat dipahami secara menyeluruh. Berdasarkan struktur organisasi tersebut, masing-masing departemen memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam pelaksanaan proses bisnis perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

2.3.1 Project Head of Fiberization

Bertanggung jawab atas keseluruhan inisiatif dan strategi proyek fiberisasi. Posisi ini merupakan jabatan tertinggi pada unit *Fiberization* dan menjadi penanggung jawab utama atas keberhasilan seluruh program kerja di

departemen tersebut. *Project Head of Fiberization* membawahi tiga koordinator utama, yaitu *Coordinator Fiber Commercialization*, *Coordinator Fiber Delivery*, dan *Coordinator FO O&M*, yang masing-masing menangani aspek komersial, pengiriman proyek, serta operasi dan pemeliharaan jaringan. Posisi ini memimpin, mengawasi, serta mengoordinasikan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga pelaksanaan proyek agar sesuai dengan target perusahaan. Adapun tanggung jawab utamanya mencakup:

- Menetapkan visi, misi, dan tujuan strategis untuk inisiatif fiberisasi.
- Memastikan ketersediaan sumber daya (SDM, anggaran, teknologi) yang memadai.
- Melakukan pengawasan kinerja dan memberi arahan kepada seluruh tim koordinator.
- Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal (pelanggan, vendor, pemerintah, dan lain-lain).

2.3.2 Coordinator Fiber Commercialization

Bertanggung jawab dalam merancang dan menjalankan strategi komersial terkait produk/layanan fiber, termasuk memastikan kelayakan bisnis, penetapan harga, pengembangan penawaran komersial, serta memantau performa bisnis secara keseluruhan. Koordinator ini berkedudukan langsung di bawah *Project Head of Fiberization* dan menjadi salah satu dari tiga koordinator utama pada unit *Fiberization*. Posisi *Website Developer*, yang diisi oleh mahasiswa selama pelaksanaan kerja magang, berada pada departemen *Billing Settlement* di bawah koordinasi *Coordinator Fiber Commercialization* ini. Koordinator ini juga berperan dalam memastikan bahwa setiap keputusan komersial yang diambil selaras dengan target pendapatan dan kebutuhan operasional Departemen *Fiberization*. Di bawah koordinator ini terdapat beberapa peran:

1. Officer Project Planning

Posisi ini berperan dalam menyusun perencanaan awal proyek fiber dari sisi komersial. Perencanaan yang dihasilkan menjadi acuan bagi *Coordinator Fiber Commercialization* dalam menentukan prioritas proyek yang akan dijalankan. Tanggung jawabnya mencakup:

- Melakukan perencanaan proyek komersial fiber, termasuk penjadwalan, estimasi anggaran, serta alokasi sumber daya.
- Menyusun *timeline* dan rencana kerja agar seluruh tim memiliki acuan yang jelas dalam pelaksanaan proyek.

2. **Officer Billing Settlement**

Posisi ini berfokus pada pengelolaan proses penagihan dan penyelesaian pembayaran proyek. Peran ini penting untuk menjaga arus kas perusahaan tetap tertib dari sisi administrasi komersial. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mengelola proses penagihan (*billing*) dan penyelesaian pembayaran (*settlement*) dengan pelanggan atau mitra.
- Memastikan proses penagihan berjalan akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan kontrak.

3. **Officer Business Performance**

Posisi ini bertugas memantau capaian kinerja bisnis proyek fiber secara berkala. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi bagi *Coordinator Fiber Commercialization* dalam mengambil keputusan strategis. Tanggung jawabnya mencakup:

- Memantau dan menganalisis kinerja bisnis (pendapatan, margin keuntungan, pangsa pasar) untuk memastikan pencapaian target finansial.
- Menyusun laporan berkala mengenai performa proyek dan memberikan rekomendasi perbaikan.

4. **Staff Business Assurance**

Posisi ini menjamin kepatuhan proses bisnis komersial terhadap prosedur yang berlaku. Fungsi ini membantu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan secara finansial maupun reputasi. Tanggung jawabnya mencakup:

- Menjamin proses bisnis berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Melakukan audit internal terkait kepatuhan dan mitigasi risiko komersial.

5. Website Developer

Posisi ini diisi oleh mahasiswa selama pelaksanaan kerja magang dan berperan dalam membangun sistem berbasis web untuk mendukung proses *monitoring file* KML. Peran ini berada pada departemen *Billing Settlement*, namun secara fungsional bekerja lintas tim untuk memenuhi kebutuhan validasi data seluruh Departemen *Fiberization*. Tanggung jawabnya mencakup:

- Membangun dan mengelola antarmuka web untuk memonitor *upload* file KML.
- Menyediakan mekanisme validasi untuk mendeteksi kegagalan *upload* (misal karena ID salah, tanggal *upload* tidak ada, atau format berkas tidak valid).
- Mengembangkan fitur pelaporan dan penanda (*flag*) untuk membedakan mana file yang berhasil terunggah dan mana yang gagal.
- Melakukan automasi proses *upload* dan integrasi dengan sistem internal lain (jika diperlukan).

6. Staff Commerce

Posisi ini mendukung kegiatan komersial dari sisi administratif dan strategis. Dukungan yang diberikan mencakup penyiapan dokumen serta komunikasi dengan pihak eksternal yang terlibat dalam proyek fiber. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mendukung aktivitas komersial seperti penyusunan proposal, negosiasi kontrak, hingga pengembangan kerja sama dengan klien atau mitra strategis.
- Membantu eksekusi strategi pemasaran dan penjualan yang telah ditetapkan oleh koordinator.

7. Staff Big Data & Analytics

Posisi ini berperan mengolah data operasional dan bisnis perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan. Data yang diolah mencakup performa proyek serta tren pasar yang relevan dengan strategi komersial Departemen *Fiberization*. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data terkait performa bisnis, perilaku pelanggan, serta tren pasar.
- Memberikan wawasan berbasis data (*data-driven insight*) untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

2.3.3 Coordinator Fiber Delivery

Bertanggung jawab atas keseluruhan proses pengiriman (*delivery*) dan implementasi jaringan fiber, termasuk pengawasan proyek-proyek pembangunan infrastruktur fiber agar selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas. Koordinator ini berkedudukan sejajar dengan *Coordinator Fiber Commercialization* dan *Coordinator FO O&M*, dengan fokus utama pada aspek eksekusi teknis di lapangan. Cakupan tanggung jawabnya cukup luas, mengingat proyek fiber yang ditangani tersebar pada beberapa klien dan wilayah, termasuk klien-klien besar seperti Indosat Ooredoo Hutchison, XL Axiata, dan Telkomsel. Koordinator ini juga bertanggung jawab memastikan kelancaran koordinasi antara tim teknis di lapangan dengan pihak vendor selama proses instalasi berlangsung. Beberapa posisi di bawahnya antara lain:

1. Officer Project 1

Posisi ini mengelola pelaksanaan proyek pembangunan fiber pada wilayah atau klien tertentu. Pengelolaan tersebut mencakup pemantauan progres di lapangan agar tetap sesuai dengan target yang ditetapkan *Coordinator Fiber Delivery*. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mengelola proyek pembangunan fiber tertentu (misalnya untuk wilayah atau klien tertentu).
- Memastikan pelaksanaan proyek sesuai jadwal dan melakukan koordinasi dengan tim terkait (engineering, OSP/ISP, vendor).

2. Officer Project 2

Posisi ini menjalankan fungsi yang serupa dengan Officer Project 1, namun pada cakupan proyek yang berbeda. Pembagian ini dilakukan agar setiap proyek memiliki penanggung jawab yang fokus pada wilayah atau kliennya masing-masing. Tanggung jawabnya mencakup:

- Serupa dengan Officer Project 1, namun mengelola proyek lain yang berbeda (bisa wilayah lain, cakupan berbeda, atau klien berbeda).
- Memastikan proses instalasi dan pembangunan berjalan lancar, memecahkan kendala teknis di lapangan.

3. Officer Project Deployment IOH

Posisi ini bertanggung jawab atas proyek *deployment* fiber untuk klien atau mitra dengan kode IOH. Klien ini memiliki kebutuhan teknis dan administratif tersendiri sehingga ditangani oleh penanggung jawab khusus. Tanggung jawabnya mencakup:

- Bertanggung jawab atas proyek *deployment* fiber untuk klien atau partner dengan nama/kode “IOH” (misalnya Indosat Ooredoo Hutchison), termasuk koordinasi teknis dan administrasi.
- Memastikan kesesuaian standar mutu dan perjanjian layanan.

4. Officer Project Deployment XL & TSEL

Posisi ini mengelola proyek *deployment* fiber khusus untuk klien XL Axiata dan Telkomsel. Kedua klien tersebut memiliki volume proyek yang besar sehingga memerlukan penanganan tersendiri di luar klien IOH. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mengelola dan mengawasi proyek-proyek fiber khusus untuk XL Axiata dan Telkomsel.
- Memastikan target *deployment* tercapai sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati.

5. Officer Business Assurance

Posisi ini berfokus pada aspek kepatuhan bisnis dalam proses *delivery* proyek fiber. Pengawasan ini dilakukan agar seluruh proses *delivery* berjalan sesuai standar dan bebas dari penyimpangan. Tanggung jawabnya mencakup:

- Berfokus pada penjaminan aspek bisnis dan kepatuhan (*compliance*) dalam proses *delivery*, termasuk verifikasi dokumen dan proses pembayaran terkait proyek.
- Menjaga agar tidak terjadi penyimpangan yang berdampak pada kerugian finansial atau reputasi.

6. Staff Support Permit HO

Posisi ini mengurus perizinan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembangunan fiber di lapangan. Perizinan tersebut menjadi syarat penting agar pembangunan infrastruktur fiber dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mengurus perizinan (*permit*) yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek (misalnya izin pembangunan, izin penempatan kabel di lahan tertentu, dan lain-lain).
- Bekerja sama dengan pihak berwenang (pemerintah daerah, pemilik lahan, dan lain-lain) untuk memperlancar proses implementasi jaringan.

2.3.4 Coordinator FO O&M (Fiber Optic Operation & Maintenance)

Bertanggung jawab atas kegiatan operasi dan pemeliharaan (*Operation & Maintenance*) jaringan fiber agar tetap berfungsi optimal. Koordinator ini menjadi penanggung jawab pada tahap pascaimplementasi, yaitu setelah jaringan fiber selesai dibangun oleh tim *Coordinator Fiber Delivery*. Keberadaan fungsi ini penting untuk menjaga keandalan layanan jangka panjang, mengingat gangguan pada jaringan fiber yang telah beroperasi dapat berdampak langsung pada kualitas layanan bagi *tenant*. Tugasnya meliputi pengawasan performa jaringan, penanganan gangguan (*troubleshooting*), serta perencanaan peningkatan kapasitas jaringan. Beberapa peran di bawah koordinator ini antara lain:

1. Officer O&M 1

Posisi ini mengawasi kondisi jaringan fiber pada area tanggung jawabnya. Pengawasan dilakukan secara berkala agar gangguan pada jaringan dapat terdeteksi sedini mungkin. Tanggung jawabnya mencakup:

- Mengawasi dan memonitor kondisi jaringan fiber di area tanggung jawabnya.
- Menangani permasalahan teknis, melakukan inspeksi berkala, dan berkoordinasi dengan tim lapangan untuk pemulihan gangguan.

2. Officer O&M 2

Posisi ini menjalankan fungsi yang serupa dengan Officer O&M 1, namun pada cakupan wilayah atau klien yang berbeda. Pembagian cakupan

ini dilakukan agar pengawasan jaringan tetap dapat dilakukan secara menyeluruh. Tanggung jawabnya mencakup:

- Serupa dengan Officer O&M 1, namun dapat memiliki cakupan wilayah atau klien berbeda.
- Menerapkan prosedur pemeliharaan, mencatat riwayat gangguan, dan mengelola pelaporan kerusakan.

3. Staff O&M

Posisi ini mendukung pelaksanaan operasional dan pemeliharaan jaringan fiber sehari-hari. Dukungan ini diperlukan agar Officer O&M dapat fokus pada penanganan gangguan yang bersifat lebih kompleks. Tanggung jawabnya mencakup:

- Membantu pelaksanaan operasional dan pemeliharaan harian, termasuk pemantauan jaringan, pemeliharaan preventif, dan korektif.
- Mendukung administrasi data O&M serta berkoordinasi dengan tim lain untuk penyelesaian masalah teknis.

